



PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMP NEGERI 1 WATES

Alamat: Jalan Terbah 6, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta, Kode Pos 55611



HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Kami yang bertandatangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sola Gratia Larosa
NIM : 12208241085
Prodi : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni


benar – benar telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Wates dari tanggal 10 Agustus sampai dengan tanggal 12 September 2015. Hasil kegiatan tersebut terdapat dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 14 September 2015

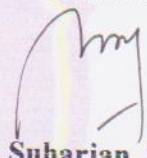
Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing


Drs. Cipto Budy Handoyo, M.pd

NIP. 19650418 199203 1 002



Suharjan, S.Pd

NIP. 19671130 199003 1 008

Mengetahui,

Plt. Kepala SMP N 1 Wates

Koordinator PPL
SMP N 1 Wates


Idha Riwayati, S.Pd.

NIP. 19640423 198412 2 005


Yulianto, S.Pd., M.Si

NIP. 19600701 198303 1 009



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penyusun kepada Allah SWT, atas segala limpah rahmat, karunia, hidayah serta petunjuk-Nya, sehingga penyusun dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Laporan ini disusun berdasarkan observasi, informasi dan pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Wates. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan tersebut, penyusun menulis laporan tertulis ini sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Penyusun menyadari bahwa berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pelaksanaan kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberi kesehatan dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat melaksanakan PPL dengan baik.
2. Ayah dan Ibu terhormat, tersayang, terkasih, terbaik dan tercinta yang selalu mendukung dan memotivasi dalam melaksanakan PPL UNY 2015, baik secara moril maupun materil.
3. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Segenap Staf Unit Pengalaman Lapangan (UPPL) UNY yang telah memfasilitasi dan memberi pengarahan pelaksanaan PPL.
5. Idha Riwayanti, S.pd selaku Kepala PLT SMP Negeri 1 Wates yang telah memberi izin pelaksanaan PPL.
6. Yulianto, S.pd selaku Koordinator PPL UNY 2015 di SMP Negeri 1 Wates yang telah memberikan bimbingan kepada kami.
7. Drs. Cipto Budy Handoyo, M.pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2015 yang telah memberikan bimbingan dan pemantauan PPL hingga penyusunan laporan ini.
8. Suharjan, S.pd selaku guru pembimbing mata pelajaran Seni Musik SMP Negeri 1 Wates yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi kepada penyusun sehingga penyusun mendapatkan pengalaman dari kegiatan PPL.
9. Staf Guru dan Karyawan SMP Negeri 1 Wates.
10. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Wates.

11. Seluruh teman-teman PPL SMP Negeri 1 Wates 2015 yang selalu memberi saran dan motivasi.
12. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan PPL Serta menyusun laporan ini. Oleh karena itu baik saran maupun kritik yang membangun sangat penyusun harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Demikian laporan ini disusun, semoga apa yang telah penyusun lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Kulon Progo, 12 September 2015

Sola Gratia Larosa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	I
KATA PENGANTAR	II
DAFTAR ISI.....	IV
ABSTRAK	V
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	7
BAB II. KEGIATAN, PELAKSANAKAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	12
B. Pelaksanakan PPL	18
C. Analisis Hasil Pelaksanakan dan Refleksi.....	22
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	25
B. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	29

\

ABSTRAK

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

LOKASI: SMP N 1 WATES

Oleh : Sola Gratia Larosa

Pendidikan Seni Musik

NIM: 12208241085

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan pengembangan dari IKIP Yogyakarta. Di mana dalam pengembangannya masih tetap mempertahankan dan terus mengembangkan salah satu fungsinya yaitu untuk mempersiapkan serta menghasilkan guru atau tenaga kependidikan lainnya yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan sehingga menjelama menjadi tenaga professional pendidikan. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka UNY memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa dalam serangkaian mata kuliah yang salah satunya adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL ini bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang proses belajar mengajar. Dengan adanya PPL ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai tenaga keguruan yang professional sehingga memiliki sikap, nilai, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam profesinya.

Kegiatan atau program PPL dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Sebelum kegiatan dilaksanakan, terlebih dahulu diawali dengan berbagai kegiatan persiapan, di antaranya pengajaran mikro, pembekalan, dan observasi. Program utama individu adalah program yang penulis rencanakan dan laksanakan secara individu untuk peningkatan sumber daya warga sekolah. Program utama individu adalah membuat perangkat pembelajaran berupa RPP, praktik mengajar, menyusun administrasi mengajar, dan penyusunan evaluasi pembelajaran. Sedangkan program penunjang adalah membuat media pembelajaran.

Setiap kegiatan yang dilakukan tidak sepenuhnya berjalan lancar, terdapat berbagai hambatan dalam kegiatan PPL. Hambatan dalam kegiatan PPL antara lain: masih sulitnya siswa dalam membaca not balok dan ritmis Untuk itu, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing dan mencari solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan selama kegiatan PPL.

Kata kunci : UNY, PPL, SMPN 1 Wates, mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan mahasiswa program studi kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang siap dalam memasuki dunia pendidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diselenggarakan bagi mahasiswa yang menempuh jenjang keguruan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dibidang pembelajaran maupun manajerial kelembagaan atau sekolah, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Micro Teaching di kampus sebagai ajang pembekalan dalam praktek PPL, sehingga sebelum melaksanakan PLL dapat berjalan dengan baik.

Kegiatan PPL memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktekkan beragam teori yang diterima semasa kuliah. Dengan kata lain kegiatan PPL diadakan supaya mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang telah didapatkan kepada keadaan yang nyata.

Dalam pelaksanaan PPL di SMP N 1 Wates, terdiri dari 2 mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik, 2 mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jawa dan 3 mahasiswa Jurusan IPA. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional karena program PPL merupakan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan mahasiswa dalam dunia pendidikan, melatih serta mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab dan memecahkan masalah yang ada baik dalam lingkup pendidikan maupun dalam kelompok.

A. Analisis Situasi

Analisis yang dilakukan adalah upaya untuk memperoleh informasi tentang situasi di SMP N 1 Wates. Hal ini penting dilakukan karena dapat digunakan sebagai acuan untuk merumuskan konsep awal dalam melakukan. Melalui observasi diperoleh berbagai informasi tentang SMP N 1 Wates. Khususnya observasi saat guru mengajar.

SMP Negeri 1 Wates yang terletak di Jalan Terbah No. 6, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta, merupakan salah satu sekolah resmi yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL yaitu tanggal 27 Februari 2015 diperoleh data sebagai berikut:

SMP Negeri 1 Wates dibangun pada tanggal 23 September 1945 dan mempunyai dua unit yaitu Unit I terletak di utara Alun – alun Wates tepatnya di Jalan Terbah No. 6 Wates yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar khusus kelas VIII – IX. Sedangkan, Unit II terletak di barat Alun – alun Wates digunakan untuk kegiatan belajar mengajar kelas VII. Letak geografis sekolah ini cukup strategis, mudah dijangkau siswa dalam satu daerah maupun luar daerah karena dekat dengan jalan raya yang dilewati oleh angkutan umum. Hal ini merupakan potensi fisik yang sangat menunjang proses pembelajaran.

Pada analisis situasi ini kami mengungkapkan hal – hal yang berkaitan dengan aspek yang telah diamati di SMP Negeri 1 Wates. Dari hasil observasi dapat dikatakan bahwa baik sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar dan mengajar tidak ditemukan adanya permasalahan yang dapat mengganggu kegiatan belajar dan mengajar. Permasalahan-permasalahan yang muncul adalah mengarah pada belum teroptimalkannya penggunaan fasilitas fisik sekolah. Oleh karena itu, upaya optimalisasi tersebut menjadi prioritas program kerja yang kami rancang.

SMP Negeri 1 Wates memiliki visi dan misi "Unggul Dalam Prestasi Berdasarkan IPTEK dan IMTAQ". Sesuai dengan visi dan misi SMP Negeri 1 Wates merupakan salah satu SMP favorit di Kabupaten Kulon Progo. SMP Negeri 1 Wates telah menjadi Rintisan Sekolah bertaraf Internasional selama kurang lebih 4 tahun sejak tahun 2008. Meskipun terdapat sedikit perubahan dalam sistem pendidikan di Indonesia, hal tersebut tidak berpengaruh pada kualitas yang tetap dipertahankan di SMP Negeri 1 Wates ini dan akan dijadikan sebagai Sekolah Unggulan di Kabupaten Kulon Progo. SMP Negeri 1 Wates unggul dalam beberapa hal termasuk prestasi siswa dalam proses belajar mengajar maupun dalam berbagai perlombaan di segala bidang. Selain itu, SMP Negeri 1 Wates juga menyelenggarakan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler, antara lain : pramuka, futsal, bola basket, tenis lapangan,

karya ilmiah, seni musik, marching band, komputer, tonti dan lain-lain yang merupakan kegiatan yang menyalurkan minat dan bakat siswa. SMP Negeri 1 Wates dilengkapi dengan LCD, TV, Audio, dan CCTV sehingga sangat mendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar siswa.

Adapun fasilitas yang dimiliki oleh SMP Negeri 1 Wates antara lain :

- **UNIT 1**

- 1. Ruang Administrasi**

Ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang. Adapun ruang – ruang tersebut antara lain:

- a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berukuran sedang yang terletak didekat pintu masuk utama bersebelahan dengan ruang TU yang di dalamnya terdapat meja dan kursi untuk menerima tamu yang dibatasi dengan almari sebagai pemisah antara ruang tamu dan ruang kerja.

- b. Ruang Guru

Ruang guru berada dalam ruangan yang cukup besar yang menampung semua guru mata pelajaran kelas VIII dan IX dengan pembagian tempat masing-masing satu meja dan kursi. Penataan ruangan ini cukup rapi dan ruangan ini masih berseberangan dengan ruang kepala sekolah. Dalam ruang guru terdapat kursi dan meja tamu, serta dilengkapi dengan beberapa unit komputer sebagai penunjang kinerja guru.

- c. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha terletak berdekatan dengan ruang piket guru harian dan bersebelahan dengan ruang kepala sekolah. Ruang tata usaha ini dilengkapi dengan meja, kursi, almari, TV, LCD, komputer, mesin fotokopi dan dispenser.

- d. Ruang Bimbingan dan Konseling

SMP Negeri 1 Wates sudah memiliki ruang khusus untuk bimbingan dan konseling. Ruangan BK dilengkapi dengan instrumen bimbingan seperti alat penyimpanan data mekanisme pelayanan klien, satu unit komputer, TV, telepon dan sebagainya. Hal tersebut akan mempermudah kerja yang dilakukan oleh guru pembimbing.

- 2. Ruang Pembelajaran**

Ruang pengajaran terdiri dari 12 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dan 3 laboratorium. Adapun pembagian ruang pengajaran yang berupa ruang kelas tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Kelas VII terdiri atas 6 kelas dari kelas A sampai F
- b. Kelas IX terdiri atas 6 kelas dari kelas A sampai G

Sedangkan ruang laboratorium terdiri dari:

- a. Laboratorium Komputer
Dalam laboratorium ini terdapat beberapa unit komputer yang dapat digunakan siswa sebagai penunjang pembelajaran, serta satu unit komputer dan printer bagi pengajar.
- b. Laboratorium IPA
Dalam laboratorium IPA ini terdapat alat-alat peraga dan alat-alat praktikum untuk menunjang proses pembelajaran IPA.
- c. Laboratorium Bahasa
Laboratorium bahasa terletak di depan dekat dengan pintu masuk bersebelahan dengan ruang tata usaha dan di depannya terdapat kolam ikan.

3. Ruang Penunjang

Ruang penunjang terdiri dari ruang perpustakaan, ruang keterampilan, ruang UKS, ruang OSIS, mushola, koperasi, ruang agama dan tempat parkir.

- a. Ruang perpustakaan
Perpustakaan dilengkapi dengan koleksi buku seperti buku-buku pelajaran, buku cerita fiksi dan non fiksi, buku paket, majalah, dan koran serta dilengkapi dengan 8 unit komputer sebagai tempat penyimpanan data maupun mencari tugas. Sehingga, hal ini menumbuhkan minat siswa untuk selalu berkunjung perpustakaan.
- b. Ruang Keterampilan
Ruang keterampilan merupakan ruang yang digunakan untuk praktek keterampilan menyangkut mata pelajaran PKK dan Seni Ukir. Ruang yang terletak bersebelahan dengan ruang BK ini dilengkapi dengan meja, kursi, almari, dan alat-alat yang menunjang pembelajaran PKK dan Seni Ukir.
- c. Ruang Seni Musik
Ruang seni musik terletak di dekat kantin atau dekat pintu masuk sebelah timur. Ruang musik terbagi menjadi dua ruang, dimana satu ruang berisi alat-alat musik yang lengkap dan satu ruang studio yang kedap suara berisi seperangkat gamelan, drum, alat-alat musik diatonis dan pentatonis, dan lain-lain.

d. Ruang UKS

UKS sebagai miniatur rumah sakit di sekolah memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan para siswa, sekaligus mekanisme gizi siswa dengan inventaris peralatan yang cukup lengkap, seperti tempat tidur, obat-obatan yang memadai, dan sebagainya.

e. Ruang OSIS

Ruang OSIS merupakan kantor resmi untuk kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh OSIS dan dilengkapi dengan meja, kursi, almari penyimpanan seragam tonti dan marching band, papan proker, papan struktur organisasi, dan properti pergelaran.

f. Musholla

Bangunan tersebut terletak bersebelahan dengan ruang TU. Dilengkapi dengan alat ibadah berupa mukena dan sajadah.

g. Ruang Agama

Ruang ini digunakan untuk mengajar agama non Islam. Terletak bersebelahan dengan musholla.

h. Ruang Kantin

Kantin menyediakan berbagai jenis makanan dengan harga yang terjangkau bagi siswa. Terdapat 2 katin di unit I. Di kantin sekolah sudah disediakan beberapa meja dan kursi makan. Selain itu di kantin unit I juga turut mendukung kebersihan dan kehygienisan tempat makan dengan telah tersedianya tempat sampah dan wastafel untuk cuci tangan.

i. Kamar Mandi dan WC

Terdapat beberapa kamar mandi dan WC, yang dibagi untuk para guru dan siswa secara terpisah. Kamar mandi dan WC di sekolah kebersihannya cukup bersih.

j. Tempat parkir

Terdapat tiga tempat parkir kendaraan yaitu tempat parkir kendaraan untuk siswa serta tempat parkir untuk kendaraan guru, karyawan dan tamu.

k. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Wates antara lain: pramuka, tonti, kesenian, olahraga, karya ilmiah, PMR, ekstrakurikuler bahasa Inggris, dan lain - lain. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya, sehingga hobi dan potensi

yang dimiliki oleh para siswa dapat tersalurkan secara optimal. Meskipun fasilitas sudah cukup lengkap, observer menjumpai beberapa hal yang perlu dibenahi serta potensi-potensi yang perlu dioptimalkan.

4. Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki terdiri dari pagar, taman sekolah dan listrik. Kurangnya ruang olah raga dan halaman atau lapangan menjadi sedikit kendala dalam melaksanakan olah raga sehingga olah raga dilaksanakan di alun-alun Wates dan tidak mencukupi untuk pelaksanaan upacara sehingga ketika upacara berlangsung sampai ke jalan depan sekolah.

• **UNIT 2**

1. Ruang Administrasi

Ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang. Adapun ruang-ruang tersebut antara lain:

a. Ruang Guru

Ruang guru berada dalam ruangan yang cukup besar yang menampung semua guru mata pelajaran untuk kelas VII dengan pembagian tempat masing-masing satu meja dan kursi.

b. Ruang Bimbingan dan Konseling

SMP Negeri 1 Wates sudah memiliki ruang khusus untuk bimbingan dan konseling. Ruangan BK dilengkapi dengan instrumen bimbingan seperti alat penyimpanan data mekanisme pelayanan klien dan sebagainya. Hal tersebut akan mempermudah kerja yang dilakukan oleh guru pembimbing. Ruang ini bersebelahan dengan ruang agama.

2. Ruang Pembelajaran

Ruang pengajaran terdiri dari 7 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dan 1 laboratorium. Ruang pembelajarandi unit II ini dikhususkan untuk kegiatan belajar mengajar untuk kelas VIII yang terdiri atas 7 kelas yakni kelas A sampai G. Sedangkan ruang laboratorium terdiri dari 1 buah laboratorium IPA.

3. Ruang Penunjang

Ruang penunjang terdiri dari ruang UKS, musholla, ruang agama dan tempat parkir.

a. Ruang UKS

UKS sebagai miniatur rumah sakit di sekolah memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan para siswa, sekaligus mekanisme gizi siswa dengan

inventaris peralatan yang cukup lengkap, dan obat-obatan yang memadai. Ruang ini bersebelahan dengan ruang guru hanya dibatasi oleh sekat dari almari.

b. Koperasi

Koperasi terletak di dalam ruang guru. Koperasi ini dalam menjalankan roda organisasinya dengan menjual alat-alat tulis, buku-buku pelajaran, LKS dan lain-lain.

c. Ruang Kantin

Kantin menyediakan berbagai jenis makanan dengan harga yang terjangkau bagi siswa. Terdapat 1 kantin di unit II. Di kantin sekolah sudah disediakan beberapa meja dan kursi makan.

d. Kamar Mandi dan WC

Terdapat beberapa kamar mandi dan WC, yang dibagi untuk para guru dan siswa secara terpisah. Kamar mandi dan WC di sekolah kebersihannya cukup bersih.

e. Musholla

Musholla di unit II terletak di bagian depan pintu masuk tepatnya didepan ruang guru.

f. Ruang Agama

Ruang ini digunakan untuk mengajar agama non Islam. Ruang ini bersebelahan dengan ruang BK, hanya dipisahkan oleh almari.

g. Ruang Aula

Terletak di sebelah barat bagian belakang gedung. Ruang aula merupakan ruangan yang cukup besar yang dapat digunakan sebagai penunjang berbagai kegiatan.

h. Tempat parkir

Terdapat satu tempat parkir kendaraan yaitu tempat parkir kendaraan untuk siswa dan tempat parkir untuk kendaraan guru, karyawan dan tamu (dijadikan satu).

4. Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki terdiri dari pagar dan listrik. Kurangnya ruang olah raga dan halaman atau lapangan menjadi sedikit kendala dalam melaksanakan olah raga sehingga olah raga dilaksanakan di alun-alun Wates. Kurangnya taman sekolah menjadikan sekolah terlihat gersang dan kurang rindang.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu dan kemampuan yang diperoleh saat diperkuliahan guna mendapatkan pengalaman yang diperoleh

mahasiswa diluar perkuliahan. Hal ini dimaksudkan untuki memperoleh keterampilan pendidikan secara langsung agar profesionalisme dan kompetensi sebagai pendidik dapat berkembang.

SMP N 1 WATES merupakan salah satu tempat yang menjadi tempat bagi pelaksanaan kegiatan PPL terpadu. Berbagai program telah mulai dirancang sebagai upaya pemeliharaan maupun peningkatan sarana dan prasarana SMP Negeri 1 WATES dengan didahului oleh observasi mahasiswa yang terkait sehingga kedekatan dengan tempat akan mempermudah mereka mengidentifikasi berbagai hal yang mungkin bisa dijadikan program kegiatan selama kegiatan dilangsungkan.

Penyusun memfokuskan pada semua kegiatan yang berhubungan dengan PBM (Proses Belajar Mengajar) Seni Musik untuk menyusun atau merumuskan program dan rancangan kegiatan PPL. Sebelum merumuskan program, penyusun terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan guru pembimbing sehingga terjadi kesesuaian.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, terlebih dahulu terdapat prosedur-prosedur yang harus ditaati oleh setiap mahasiswa, karena PPL merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh dan wajib lulus. Dalam hal ini mahasiswa akan dinilai bagaimana mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah ke lingkungan sekolah.

Kesiapan mental, materi, situasi dan kondisi sekolah, komponen-komponen sekolah merupakan faktor penting yang sangat mendukung kegiatan PPL. Dari permasalahan-permasalahan tersebut, sebelum kegiatan PPL dimulai, mahasiswa terlebih dahulu mengetahui situasi dan kondisi sekolah serta hal-hal yang terkait dengan kelancaran pelaksanaan PPL.

Program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) yang wajib dilaksanakan mahasiswa yaitu program praktik mengajar terbimbing. Praktik mengajar terbimbing merupakan latihan bagi siswa calon guru dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan benar dengan bimbingan dari dosen dan guru pembimbing, yang meliputi perangkat pembelajaran (Rencana Pelaksanaan mengajar) serta praktik mengajar dengan dibimbing langsung oleh guru pembimbing di kelas dan minimal dilaksanakan 4 kali tatap muka.

Pelajaran Seni Musik di SMP N 1 Wates pada tahun 2015 ini diajarkan di semua kelas VII dan kelas IX. Dengan kebijakan yang diberikan oleh guru pembimbing sekolah, penyusun diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan PPL di kelas IX yang terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas IX F & IX G, dengan metode pembelajaran yang digunakan yaitu scientific method ,ceramah, diskusi-

informasi, praktikum dan juga tanya jawab. Adapun rancangan yang dibuat, yaitu penyusun diharapkan mampu mengajar minimal 4 RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan yang dianjurkan oleh UPPL UNY (Unit Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta).

1. Rancangan Kegiatan PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan intrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait, yaitu : mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah atau Instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen lain yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Rencana kegiatan tersebut meliputi :

a. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi.

Penyerahan mahasiswa PPL UNY untuk keperluan Observasi dilakukan pada tanggal 27 Februari 2015. Penyerahan ini dihadiri oleh mahasiswa disertai dosen pamong PPL lapangan, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 WATES, Koordinator KKN-PPL di sekolah, Wakasek Kurikulum, Wakasek sarana dan prasarana, Wakasek humas.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan tanggal 03 Agustus 2015. Dengan materi Petunjuk Teknis, Pelaksanaan PPL di tempat Fakultas masing-masing, pembekalan ini berguna untuk mempersiapkan diri baik secara akademis dan mental bagi praktikan PPL.

c. Penerjunan dan Mahasiswa ke SMP 1 WATES

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 di sekolah dan di kabupaten. Acara di sekolah, kami disambut oleh segenap guru – guru SMP N 1 WATES beserta wakil kepala sekolah.

d. Observasi Lapangan

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMP N 1 WATES. Pengenalan ini dilaksanakan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Lamanya observasi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa sendiri, dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi sebagai berikut :

- a. Lingkungan Sekolah
- b. Proses pembelajaran

- c. Perilaku atau keadaan siswa
- d. Administrasi persekolahan
- e. Fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya

e. Observasi Pembelajaran dikelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa memasuki kelas dimana guru pembimbingnya sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui apa yang harus dilakukannya. Dan bisa mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran.

f. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan Praktik mengajar menggunakan praktik mengajar terbimbing. Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dikelas yang sebenarnya, dibawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Setiap mahasiswa diwajibkan melaksanakan praktik mengajar minimal 4 kali tatap muka.

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas IX F dan IX G.

Mahasiswa praktik PPL juga melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu yaitu dengan melaksanakan ulangan dengan materi ulangan yang disusun oleh mahasiswa praktikan yang bersangkutan dibawah guru pembimbing lapangan.

g. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar.

h. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa dan bentuk evaluasi yang diberikan kepada siswa

adalah dalam bentuk praktik dimana sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah melatih dan menentukan kisi-kisi dari setiap evaluasi.

i. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan aktivitas mahasiswa dalam bidang kegiatan administrasi sekolah dan pengadaan media pendukung kegiatan pembelajaran.

Keterampilan yang tercakup antara lain :

- 1). Penyusunan perangkat pembelajaran
- 2). Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran
- 3). Praktik mengajar terbimbing dan mandiri.

Persiapan : menyiapkan materi pembelajaran, membuat perangkat pembelajaran, membuat media pembelajaran di kelas, menyiapkan evaluasi untuk siswa.

Waktu : tanggal 10 Agustus – 12 September 2015

Pelaksanaan : mengajar mata pelajaran Seni Musik kelas IX F & IX G Sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun.

j. Penyusunan Laporan

Mahasiswa wajib membuat laporan secara individu sebagai bentuk pertanggungjawaban atas terlaksananya kegiatan PPL. Laporan PPL merupakan kegiatan akhir dari pelaksanaan PPL. Laporan ini disusun oleh masing-masing mahasiswa praktikan. Isi laporan PPL meliputi seluruh kegiatan PPL yang dilaksanakan mahasiswa sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Laporan tersebut sekaligus berfungsi sebagai pelengkap administrasi dari seluruh rangkaian kegiatan PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru Pembimbing, Dosen Pembimbing Lapangan, Koordinator PPL, Sekolah dan Kepala Sekolah SMP N 1 Wates.

k. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMP N 1 Wates dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015 yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini akan diuraikan tentang persiapan PPL, pelaksanaan program dan analisis hasil program PPL yang telah dirumuskan yaitu pada program PPL yang tertuang dalam matriks program kerja. Pelaksanaan program kerja dimulai pada minggu pertama bulan Agustus dan diakhiri pada minggu kedua bulan September 2014. Sebelum pelaksanaan program maka ada persiapan yang perlu dilakukan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangat tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktek mengajar baik mental maupun fisik. Rangkaian persiapan PPL dimulai sejak praktikan di kampus sampai di sekolah tempat praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut berupa kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

a. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi praktikan program studi kependidikan terutama menjelang PPL. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, yaitu pada semester VI.

Dalam kuliah ini praktikan dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 10 sampai 11 praktikan di bawah bimbingan dan pengawasan oleh dosen pembimbing. Dalam hal ini mahasiswa berperan sebagai guru dan teman satu kelompok berperan sebagai siswa. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu dua kali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 15-20 menit setiap kali tampil.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktek mengajar. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali praktikan agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi praktikan untuk dapat mengikuti PPL.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- 1) Praktik membuka pelajaran.
- 2) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 3) Praktik menyampaikan materi (materi fisik dan non fisik).
- 4) Teknik bertanya kepada peserta didik.
- 5) Teknik menjawab pertanyaan peserta didik.
- 6) Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas.
- 7) Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 8) Praktik menutup pelajaran.

Selesai mengajar, praktikan mendapat pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung praktikan dalam mengajar.

b. Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan di tingkat fakultas dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh UPPL yang bertempat di salah satu Ruang di PLA FBS UNY. Pembekalan ini berguna untuk mempersiapkan diri baik secara akademis dan mental bagi praktikan PPL.

c. Penyerahan dan Penerjunan

Penyerahan praktikan PPL ke Sekolah di laksanakan pada tanggal 27 Februari 2015 pukul 09.00 WIB oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada pihak sekolah yang diterima secara simbolis oleh Kepala SMP N 1 Wates. Setelah penyerahan dilaksanakan praktikan diterjunkan untuk melakukan observasi, penerjunan praktikan PPL dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 dan resmi diterima menjadi bagian dari sekolah.

d. Observasi

Observasi dilakukan pada tanggal 27 Februari 2015 dan dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana prasarana sekolah maupun hubungan antar komponen sekolah yang terdapat di dalamnya. Selain itu observasi ini juga bertujuan untuk mengetahui berbagai macam kegiatan kesiswaan yang ada.

1) Observasi pra PPL

Beberapa objek observasi sekolah meliputi:

a) Observasi fisik

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, fasilitas dan kelengkapan sekolah serta lingkungan yang akan menjadi tempat praktik mengajar.

b) Observasi nonfisik

Observasi nonfisik dilakukan dengan metode *interview* dengan wakil kepala sekolah urusan kurikulum, kesiswaan, dan ismuba, terkait dengan kegiatan-kegiatan yang berlangsung di sekolah.

2) Observasi kelas pra mengajar

Tujuan dari observasi ini yaitu untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan sebelum proses pembelajaran. Praktikan melakukan observasi proses pembelajaran dalam kelas yang dilakukan bersama dengan guru pembimbing yang telah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu Bapak Suharjan, S.Pd. Hal ini diharapkan agar praktikan lebih terarah dan lebih terkontrol dalam melakukan kegiatan PPL yang langsung berinteraksi dengan siswa yang diampunya.

Pelaksanaan observasi dilakukan melalui kesepakatan bersama antara praktikan dan guru pembimbing yaitu pada tanggal 15 Agustus 2015 pada kelas IX A. Observasi ini dilakukan di kelas dan di studio musik dengan cara mengamati guru dalam pembelajaran meliputi membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Sebelumnya praktikan melakukan observasi perangkat pembelajaran (RPP dan Silabus).

a) Observasi Perangkat Pembelajaran

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang digunakan dalam proses belajar mengajar sudah diterapkan sesuai ketentuan yang berlaku. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ada.

b) Observasi Proses Pembelajaran

(1) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan salam. Kemudian menuliskan topik yang akan dipelajari di whiteboard.

- (2) Penyajian Materi
Melanjutkan materi sebelumnya dengan ceramah dan siswa diajak ke studio untuk praktik kegiatan bermusik.
- (3) Metode Pembelajaran
Diskusi, Tanya jawab.dan Praktikum.
- (4) Penggunaan Bahasa
Guru menggunakan bahasa Indonesia baku dalam menyampaikan materi.
- (5) Penggunaan Waktu
120 menit, digunakan secara efektif untuk materi,diskusi dan praktik bermusik.
- (6) Gerak
Guru banyak berkeliling ke dalam kelompok siswa untuk melakukan bimbingan dan menjawab pertanyaan siswa.
- (7) Cara Memotivasi Peserta didik
Guru memotivasi peserta didik dengan bercerita tentang pengalaman hidup dan memberi pujian kepada siswa yang ditunjuk menjawab pertanyaan, dengan cara memberi kata “Bagus” dan”pintar”. sesekali memberi ucapan selamat kepada siswa yang aktif.
- (8) Teknik Bertanya
Guru memberikan pertanyaan secara klasikal pada kelas dan kepada siswa yang dipanggil secara acak.
- (9) Teknik Penguasaan Kelas
Pengelolaan kelas dilakukukan di kelas maupun di studio musik. Guru bisa membimbing siswa agar mengerti materi yang sedang dibahas dengan cara mendekati beberapa siswa dan menghajak bernyanyi bersama sesuai dengan materi yang diajarkan.
- (10) Penggunaan Media
Menggunakan media pembelajaran yang mendukung materi yang sedang diajarkan, menggunakan fasilitas papan tulis untuk memperjelas pembahasan serta buku materi sebagai sumber belajar penunjangnya serta ditambah media PPT yang bagus dan alat-alat music yang ada di studio musik.

(11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Pada pertemuan ini tidak diadakan evaluasi, dimungkinkan karena materi belum selesai. Akan tetapi diberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.

(12) Menutup Pelajaran

Salam dan doa penutup, guru mempersilahkan siswa yang menyiapkan untuk berdoa secara bergilir.

c) Observasi Peserta Didik

Observasi ini meliputi perilaku peserta didik ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran. Kegiatan ini meliputi :

(1) Perilaku Peserta didik di dalam kelas

Secara klasikal siswa ada yang aktif dan ada yang pasif. Saat guru memberi pertanyaan masih malu-malu untuk menjawab sehingga kelas terkadang serasa henin. Akan tetapi jika ditunjuk oleh guru siswa akan menjawab pertanyaan guru, ada yang menjawab penuh dengan percaya diri dan ada yang menjawab dengan suara yang lirih dan malu-malu. Peserta didik selalu mencatat apa yang guru tulis di papan tulis dan materi yang ada di power point. Ada siswa yang berpikir kritis dan aktif bertanya kepada guru.

(2) Perilaku Peserta didik di luar kelas

Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan, dan akrab dengan Bapak dan Ibu gurunya.

e. Pembimbingan PPL

Pembimbingan untuk PPL diselenggarakan di sekolah tempat pelaksanaan PPL, kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan/permasalahan dalam pelaksanaan program PPL. Pembimbingan untuk PPL ini dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL. Dilaksanakan sebanyak empat kali selama KKN-PPL, yaitu setiap seminggu minggu sekali selama satu bulan.

f. Persiapan sebelum mengajar

Sebelum mengajar praktikan PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara matang. Praktikan harus paham mengenai materi pokok pembelajaran yang diajarkan, apa saja substansi instruksional yang harus dikuasai, bagaimanakah metode penilaian yang digunakan, strategi atau skenario pembelajaran apa yang dipakai, penentuan alokasi waktu yang tepat dan sumber belajar apa yang digunakan.

Setiap kali melakukan pengajaran di kelas praktikan harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik. Praktikan harus melakukan minimal 4 kali tatap muka. Oleh sebab itu dalam penyusunan RPP benar-benar memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per-minggu, dan materi yang harus disampaikan. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon guru.

Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan praktikan dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Pembuatan Daftar Hadir dan Daftar Nilai Peserta Didik

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang aktif masuk dan peserta didik yang sering meninggalkan pelajaran dengan berbagai alasan. (Daftar hadir dan daftar nilai terlampir)

3. Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran.

4. Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana

Mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program, untuk keperluan PPL sangat diperlukan. Akan tetapi yang tidak kalah penting yaitu mempersiapkan diri demi tercapainya tujuan dalam kegiatan ini.

5. Kondisi Fisik dan Mental

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL diperlukan kondisi fisik yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Untuk kegiatan PPL diperlukan juga kondisi mental yang mendukung karena bagi praktikan kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru yang tidak semua orang dapat melakukannya dengan baik. Kegiatan memberikan pengajaran di kelas merupakan hal yang sulit karena praktikan dihadapkan pada banyak peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga persiapan yang matang ketika akan mengajar di kelas sangat penting untuk dilakukan. Penguasaan materi juga harus benar-benar matang agar praktikan dapat menguasai kelas dengan baik.

6. Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
7. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. Pelaksanaan PPL

1. Pelaksanaan Program PPL

Dalam pelaksanaan PPL di SMP N 1 Wates yang dimulai sejak 10 Agustus 2015 – 12 september 2015, masing-masing praktikan mendapatkan kesempatan melakukan praktik mengajar.

Sebelum praktikan melakukan praktik mengajar baik itu yang bersifat teori maupun praktik, maka praktikan harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu berupa Satuan Pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Media Pembelajaran, Alokasi waktu, Kisi-kisi soal evaluasi , pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas, serta pendampingan saat kegiatan di dalam Studio Musik.

Dalam praktik terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru bidang studinya masing-masing. Pada prakteknya, siswa kelas IX SMP N 1 wates sudah tahun ketiga menggunakan kurikulum 2013, untuk perangkat pembelajaran sudah ada tetapi masih menggunakan buku paket kurikulum 2013 yang belum direvisi. Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Diantaranya alokasi waktu, Standar Kompetensi dan Kompetensi Inti, indikator dan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar dan metode penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan kisi-kisi soal dibuat untuk menyesuaikan soal dengan tingkat kemampuan atau struktur kognitif peserta didik, dan untuk menyesuaikan soal dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dalam

hal ini praktikan mengacu kepada buku acuan untuk membuat perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan guru pembimbing mata pelajaran Seni Musik, buku pendukung pelajaran, dan materi yang akan diajarkan sesuai dengan Kurikulum 2013.

- 1) Bentuk Kegiatan : Penyusunan perangkat pembelajaran
- 2) Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
- 3) Sasaran : Peserta didik kelas IX F & IX G
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar

Agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, maka praktikan dituntut agar mampu mengelola kelas dan mampu menciptakan suasana yang harmonis dan kondusif. Kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik jika terjadi interaksi antara guru dan murid. Maka ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan, yaitu:

1) Pembukaan dan Mengadakan Presensi

Pembukaan dan mengadakan presensi terhadap siswa bertujuan untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir, lebih mengenal siswa serta dapat mengakrabkan diri dengan siswa.

2) Membuka Materi Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan suasana kelas agar siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik secara fisik maupun mental. Membuka pelajaran meliputi :

- a) Membuka pertemuan dengan mengucapkan salam dan berdo`a
- b) Mengabsen siswa
- c) Mengecek persiapan buku
- d) Mengajukan pertanyaan mengenai bahan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- e) Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan
- f) Memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari

3) Menyampaikan Materi Pembelajaran

Agar dalam menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka guru harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan eksperimen, observasi, diskusi, tanya jawab, serta mengajak siswa bernyanyi dan bermain alat musik.

4) Penggunaan bahasa

Bahasa selama praktikan praktik mengajar di sekolah adalah dengan menggunakan bahasa Indonesia.

5) Penggunaan waktu / alokasi waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, diskusi, eksperimen dan latihan, serta menutup pelajaran. Waktu saat pelajaran, 1 kali jam pelajaran adalah 40 menit.

6) Gerak

Selama di dalam kelas praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas tetapi berjalan ke arah siswa dan memeriksa pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang telah disampaikan. Sesekali keliling kelas agar yang di belakang tidak ramai sendiri.

7) Cara memotivasi siswa

Cara memotivasi siswa dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward* serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat, memberi pujian kepada siswa yang aktif dan tanggap dalam pembelajaran maupun eksperimen.

8) Teknik bertanya

Teknik bertanya digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. Tetapi jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu siswa untuk menjawab.

9) Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas dan meneliti satu persatu hasil pekerjaan yang telah dibuat oleh siswa. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah siswa itu belajar atau tidak. Selain itu juga komunikasi praktikan dengan siswa, dengan begitu diharapkan interaksi antar praktikan dengan siswa terjalin dengan baik sehingga siswa enak untuk menerima pelajaran. Jika ada siswa yang kurang paham mengenai materi maka dilakukan penjelasan ulang.

10) Evaluasi

Tujuan dilakukan evaluasi adalah untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Waktu melakukan evaluasi adalah setelah semua atau beberapa materi telah disampaikan. Bentuk evaluasi bisa berbentuk latihan-latihan soal atau praktik dan juga dapat dilakukan evaluasi secara keseluruhan dengan pengadaan ujian.

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Praktikan langsung terlibat dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas dengan tujuan agar praktikan mempunyai pengalaman mengajar secara langsung.

Kegiatan utama PPL yaitu mengajar, sehingga setiap praktikan diberikan kesempatan untuk dapat membagi ilmunya kepada para siswa. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar kelas IX F & IX G. Dengan demikian, praktikan dapat terbantu dalam meningkatkan interaksi dengan siswa. Di dalam kelas, praktikan mendapatkan banyak ilmu mengenai bagaimana berkomunikasi dengan siswa, bagaimana memahami berbagai karakter siswa dan menggunakannya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang bersangkutan. Praktik mengajar di kelas dalam pelaksanaannya dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Menyampaikan materi
- 3) Pengelolaan kelas
- 4) Keterampilan bertanya
- 5) Mengadakan evaluasi
- 6) Menutup pelajaran

Praktik mengajar yang dilaksanakan oleh masing-masing praktikan PPL sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing masing-masing. Berikut ini adalah jadwal praktik mengajar selama PPL di SMP N 1 wates.

Tabel 1. Praktik Mengajar Selama PPL

No	Hari	Jam	Kelas	Materi Mengajar
1	Rabu / 19 Agustus 2015	3-5	IX B	Mengenal lagu modern Indonesia
2	Sabtu / 22 Agustus 2015	5-7	IX A	Mengenal lagu modern Indonesia
3	Rabu / 26 Agustus 2015	3-5	IX B	Pengenalan musik ansambel campuran
4	Sabtu / 29 Agustus 2015	5-7	IX A	Pengenalan musik ansambel campuran
5	Rabu / 02 September 2015	3-5	IX B	Memainkan aransir sederhana lagu modern Indonesia “Laskar Pelangi”

6	Sabtu / 05 September 2015	5-7	IX A	Memainkan aransir sederhana lagu modern Indonesia "Laskar Pelangi"
7	Rabu / 09 September 2015	3-5	IX B	Memahami arti lagu "Laskar Pelangi" dan manfaat bermain musik ansambel
8	Sabtu / 12 September 2015	5-7	IX A	Memahami arti lagu "Laskar Pelangi" dan manfaat bermain musik ansambel

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Pelaksanaan praktik mengajar di SMP Negeri 1 Wates merupakan kelanjutan dari pembelajaran mikro. Selama pelaksanaan praktik mengajar banyak hal yang diperoleh berkaitan dengan usaha menjadi guru yang profesional, adaptasi dengan lingkungan sekolah (baik guru, karyawan dan peserta didik) serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya di samping mengajar.

Praktikan sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun yang terjadi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan peserta didik yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula.

Pada saat pelaksanaan PPL, praktikan harus menguasai materi atau konsep dengan baik dan menyeluruh. Selain menguasai materi yang disampaikan kepada peserta didik, praktikan juga harus dapat menguasai dan mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif untuk belajar.

Praktik mengajar di kelas VII A dan VII B telah selesai dilaksanakan oleh praktikan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari hasil PPL ini praktikan memperoleh pengalaman mengajar, dimana pengalaman mengajar tersebut akan sangat berguna dalam membentuk ketrampilan seorang calon guru (kompetensi pedagogik dan profesional) sehingga diharapkan kelak menjadi seorang guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Selain itu, praktikan juga memperoleh gambaran tentang kondisi peserta didik saat berada di dalam kelas

maupun di luar kelas sehingga calon guru siap mental dalam menangani peserta didik nantinya.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

1. Faktor Pendukung

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam bidang pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- b. Guru pembimbing yang perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui, dan dapat diperbaiki oleh praktikan. Selain itu, praktikan diberikan kritik dan saran untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- c. Peserta didik yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses pembelajaran.
- d. Fasilitas yang memadai seperti komputer, LCD, layar dan peralatan musik di studio yang cukup bagus dan tertata rapi yang sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga pada waktu berlangsungnya pembelajaran di ruang media pembelajaran maupun di dalam kelas, peserta didik tidak jenuh atau bosan.

2. Faktor Penghambat

- a. Sebagai praktikan yang masih awam dalam menyampaikan konsep, materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.
- b. Praktikan belum berpengalaman mengajar peserta didik dalam jumlah yang banyak. Hal ini dapat diatasi dengan praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.
- c. Praktikan belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran. Solusi yang tepat untuk permasalahan ini adalah konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.
- d. Banyaknya kegiatan di bulan Agustus menyebabkan materi yang disampaikan membutuhkan waktu yang lebih banyak.
- e. Kebiasaan peserta didik yang masih ramai sehingga mengharuskan praktikan mengulang kalimat yang sudah di jelaskan karena suaranya kurang dapat diakses dari belakang sehingga cukup memakan waktu lama untuk menjelaskan materi tertentu.

- f. Sebagian peserta didik sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu peserta didik yang lain. Hambatan ini dapat diatasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang kurang memperhatikan
- g. Sebagian peserta didik ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara peserta didik yang lain sudah paham. Praktikan perlu mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi dengan pelan.

Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan Praktik mengajar yang sudah dilaksanakan oleh praktikan tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh praktikan. Selain itu bimbingan dari Suharjan, S.Pd selaku guru pembimbing, Drs. Cipto budi Handoyo, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan PPL serta rekan-rekan PPL serta kerjasama dari peserta didik kelas IX F dan IX G yang juga turut menyumbang keberhasilan serta kelancaran pelaksanaan praktik mengajar.

Demikian analisis yang dapat praktikan sampaikan selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Wates. Meskipun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan PPL. Penyusunan laporan PPL sebagai bukti dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL yang berlokasi di SMP Negeri 1 Wates.. Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi, praktik mengajar, dimana data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggungjawaban yang utuh.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada dasarnya kegiatan PPL ini merupakan wahana bagi para mahasiswa untuk berperan aktif dan berpartisipasi secara langsung dalam setiap kegiatan yang ada di masyarakat, yang dalam hal ini adalah masyarakat sekolah. Hal ini sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ditujukan bagi masyarakat sekolah dalam bentuk pemberdayaan dan pengabdian.

Pelaksanaan kegiatan PPL yang praktikan jalani di SMP Negeri 1 Wates ini, banyak sekali hikmah dan manfaat yang dapat praktikan ambil, antara lain :

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan dapat dijadikan sebagai indikator tingkat penguasaan ilmu – ilmu pendidikan yang telah praktikan pelajari di bangku kuliah dan mencoba untuk menerapkan ilmu yang kami dapat di dunia sekolah dan memberikan kontribusi pengalaman yang sangat besar kepada mahasiswa praktikan terutama dalam mengajar peserta didik secara langsung di sekolah yang akan sangat berguna bagi praktikan kelak di masa yang akan datang jika menjadi guru.
2. Program PPL ini juga memberikan gambaran kepada praktikan yang masih dalam tahap belajar tentang banyaknya faktor yang harus diperhatikan dan dipersiapkan dengan matang untuk mewujudkan suatu proses pembelajaran yang baik dan bermanfaat bagi peserta didik. Dengan persiapan yang matang tentu akan mendukung performa dan penampilan guru dalam mengajar di depan kelas sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan terstruktur dalam menyampaikan materi dari awal hingga akhir pembelajaran.
3. Program PPL memberikan pengalaman untuk belajar berinteraksi antara mahasiswa dengan para warga sekolah. Maksud dari interaksi mahasiswa dengan warga sekolah adalah sebagai gambaran awal mahasiswa apabila suatu saat akan bersosialisasi di suatu sekolah karena seorang mahasiswa juga akan mengajar setelah lulus dari perguruan tinggi.
4. Program Praktik Pengalaman Lapangan mengajarkan kepada mahasiswa untuk bersikap sebagai seorang teladan dan dapat memberikan contoh yang baik kepada peserta didiknya dalam segala aspek kehidupan.

5. Program PPL ini mengajarkan bahwa untuk dapat menguasai kelas dengan baik diperlukan suatu persiapan fisik, mental dan materi yang mencukupi karena obyek belajarnya adalah siswa dengan bermacam-macam karakteristik uniknya.
6. Sebagai seorang guru persiapan sebelum mengajar merupakan suatu faktor penting untuk keberhasilan proses pembelajaran, sebab rasa percaya diri akan timbul jika penguasaan materi sudah baik.

Pelaksanaan program PPL di SMP Negeri 1 Wates ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama dari semua pihak di SMP Negeri 1 Wates, sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar tanpa halangan suatu apa.

B. Saran

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Tetap pertahankan kerjasama yang baik antara UNY dan SMP Negeri 1 Wates karena dapat memberi manfaat yang sangat besar bagi keduanya.
- b. Terus berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dengan mengadakan peningkatan mutu program PPL di sekolah-sekolah dengan memberikan bimbingan dan fasilitas yang lebih baik kepada peserta PPL
- c. Pihak UNY hendaknya lebih mempermudah dalam sistem birokrasi dalam mengurus PPL

2. Bagi Sekolah

- a. Peningkatan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran, terutama yang berkaitan laboratorium Bahasa dan IPA, studio music, pengadaan LCD, dan buku-buku penunjang KBM, demi kelancaran proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Wates.
- b. Perlu adanya koordinasi yang baik dari semua pihak sekolah agar dalam segala kegiatan dapat berjalan dengan lancar
- c. Tetaplah menjadi sekolah yang menjunjung tinggi nilai budi pekerti, berlandaskan atas kekeluargaan diantara masing – masing komponennya.
- d. Tingkatkanlah prestasi akademik dan non akademik siswa dengan memberikan motivasi berlebih terhadap siswa dan fasilitas yang mendukung

- e. Bagi semua siswa SMP Negeri 1 Wates, tingkatkan terus prestasi kalian dan rajinlah belajar. Jika kalian anak yang rajin, masa depan yang cerah menanti kalian.

3. Bagi Mahasiswa Praktikan selanjutnya

- a. Mahasiswa hendaknya mampu meningkatkan kerjasama dan kekompakan dengan seluruh komponen sekolah.
- b. Jangan sia – siakan waktu yang ada untuk terus menimba pengalaman di lokasi PPL terutama SMP Negeri 1 Wates, dan lakukanlah semuanya dengan penuh keikhlasan dan tanggung jawab
- c. Tingkatkan penguasaan ilmu yang kalian miliki, persiapkan semua komponen pendukung pembelajaran pembelajaran dengan baik dan yakinkan pada diri kalian kalau kalian mampu untuk mengajar siswa dengan baik.
- d. Hendaknya mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan PPL UNY. 2015. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2015*.
Yogyakarta: UPPL UNY
- Tim PPL UNY. 2008. *Panduan PPL 2015 Universitas Negeri Yogyakarta*.
Yogyakarta: UPPL UNY
- Tim Microteaching UNY. 2008. *Materi Panduan Microteaching 2015*.
Yogyakarta : UPPL UNY

LAMPIRAN



FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

NPma.2

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 1 WATES
 ALAMAT SEKOLAH : Jalan terbah No. 6, Wates, Kulon Progo
 NAMA MHS. : Hendrawan Sih Nugroho
 NOMOR MHS. :12208241027
 FAK/JUR/PRODI : FBS/ PENDIDIKAN SENI MUSIK

NO	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi Fisik Sekolah	Kondisi fisik sekolah SMP N 1 Wates sudah memenuhi kriteria sebuah sekolah yang mana di dalamnya telah tersedia berbagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Sekolah ini memiliki 2 unit. Untuk unit 1 terletak di tepi jalan atau sebelah barat alun – alun Wates, sedangkan unit 2 terletak di jalan Terbah sebelah utara alun – alun Wates. Karena letaknya berada di pusat kota/kabupaten, sehingga keramaian kota tidak dapat dihindari.	
2	Potensi Peserta Didik	Ada 2 kategori kelas, yaitu kelas reguler dan kelas CIBI (Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa). Untuk kelas reguler terdiri dari 32 peserta didik. Kelas CIBI diperuntukkan bagi peserta didik kelas 8 dan 9, dan masing – masing terdiri dari 2 kelas. Program CIBI ini merupakan program khusus untuk peserta didik yang memiliki bakat / non-akademik yang unggul. Karena kelas CIBI dipilih dengan seleksi peserta didik, tidak hanya akademik yang unggul tetapi bakat	

NO	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
		yang dimiliki juga unggul dari pada kelas reguler. Penampilan kerapuhan peserta didik sudah baik. Peserta didik tetap bersikap sopan dan ramah terhadap guru di luar jam pelajaran. SMP N 1 Wates ini siswa yang berpotensi untuk meraih prestasi di bidang akademik dan non-akademik.	
3	Potensi Guru	Jumlah guru di SMP N 1 Wates adalah 49, dengan jumlah guru laki-laki sebanyak 22 orang dan guru perempuan sebanyak 27 orang yang mengampu masing-masing pelajaran. Guru di SMP 1 Wates rata-rata telah menyelesaikan jenjang S1 dan ada juga yang telah menyelesaikan jenjang S2 ataupun sedang menempuh pendidikan S2.	
4	Potensi Karyawan	Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang memiliki kewenangan serta tugas masing-masing. Diantaranya, petugas perpustakaan, laboran, pegawai TU (Tata Usaha), dan petugas kebersihan.	
5	Fasilitas KBM, Media	Fasilitas KBM sudah sesuai dengan fasilitas yang dibutuhkan. Terdapat 2 macam papan tulis, <i>whiteboard</i> dan <i>blackboard</i> yang dilengkapi dengan spidol, penghapus, kapur. Selain itu juga terdapat meja dan kursi siswa maupun guru, papan keterangan, serta rak almari untuk masing – masing siswa dan kipas angin. Ada pula LCD proyektor beserta layar di setiap ruang kelas.	
6	Perpustakaan	Koleksi buku di dalam perpustakaan	Perlu diadakan

NO	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
		<p>sangat memadai, minat baca siswa juga tinggi. Buku – buku pengetahuan banyak dimiliki, misalnya berbagai ensiklopedia. Selain itu, buku – buku mengenai sains dan matematika lebih banyak dimiliki dari pada buku – buku mengenai fiksi maupun sosial. Sistem peminjaman dalam perpustakaan sekolah ini masih menggunakan cara manual. Perpustakaan ini dijaga oleh seorang pustakawan yang rutin mendata siswa yang meminjam buku atau mampir untuk sekadar membaca buku. Perpustakaan ini juga dilengkapi dengan ruang komputer beserta komputer, sehingga para peserta didik dapat menggunakan sesuai dengan kebutuhan mereka.</p>	<p>perbaiki sistem peminjaman dan sistem kunjungan perpustakaan.</p>
7	Studio Musik	<p>Kondisi studio musik di sekolah ini baik dan kondusif. Fasilitas di studio sudah memadai, cukup luas dan memiliki banyak alat-alat musik harmonis dan melodis yang lengkap untuk media pembelajaran.</p>	<p>Perlu diperhatikan perawatan dan penataan alat-alat musik, agar suara-suara yang dihasilkan tetap harmonis dan bagus.</p>
8	Bimbingan Konseling	<p>Bimbingan dan konseling di SMP N 1 Wates masuk ke dalam jadwal mata pelajaran. Hal ini cukup baik karena adanya bimbingan rutin mengingat pentingnya peranan bimbingan konseling bagi pembentukan karakter siswa usia menjelang remaja. Bimbingan konseling di luar jam pelajaran dilakukan di ruangan BK. Di dalam ruangan ini, terdapat 2 konselor</p>	

NO	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
		(di unit 1) dan 1 konselor (di unit 2) yang bertugas melayani bimbingan dan konseling. Terdapat meja, kursi, papan pola layanan dan papan pengumuman yang menunjang kegiatan bimbingan dan konseling.	
9	Bimbingan Belajar	Proses belajar mengajar di SMP N 1 Wates baik. Antara siswa dan guru dekat sehingga pembelajaran tidak menegangkan. Siswa aktif berekspresi namun masih mengutamakan kedisiplinan. Pada kelas reguler masih terdapat siswa yang senang bersenda gurau namun masih dapat di atasi. Di kelas CIBI siswa cenderung serius.	
10	Ekstra Kurikuler (Pramuka, PMI, Basket, Karate, dsb)	Ekstrakurikuler di SMP N 1 Wates sangat banyak. Antara lain pramuka, OSN Matematika, bulu tngkis, sepak bola, masrching band, dll. Ekstrakurikuler pramuka diwajibkan bagi anak kelas VII di sekolah ini. Pembinaanya adalah guru. Untuk ekstrakurikuler KIR ada namun tidak berjalan karena kurang pembinaan, namun sempat mengalami kejayaan dan berprestasi.	
11	Organisasi dan Fasilitas OSIS	Ruangan untuk rapat para anggota OSIS masih menggunakan ruang agama Kristen, hal ini kemungkinan karena ruangan yang ada di sekolahan sudah terpakai semua. Tetapi, tetapi ada papan kepengurusan OSIS SMP N 1 Wates. Hal ini tidak mempengaruhi setiap rapat anggota OSIS.	Harus ada ruang khusus untuk anggota OSIS, sehingga setiap waktu dapat digunakan untuk diskusi, misalnya waktu istirahat.
12	Organisasi dan Fasilitas UKS	Ruang UKS di SMP N 1 Wates berdekatan dengan kantor Guru. Sudah	

NO	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
		<p>terbentuk susunan organisasi pengurus UKS. Fasilitas yang ada di UKS antara lain tempat tidur, kasur, bantal, guling, selimut, meja, kotak obat, penimbang berat badan, tempat mencuci tangan, dan buku jurnal kesehatan serta poster-poster kesehatan.</p>	
13	<p>Administrasi (Karyawan, Sekolah, Dinding)</p>	<p>Administrasi SMP N 1 Wates sudah baik, karena sudah terbagi menjadi beberapa bidang dan setiap bidangnya memiliki petugas yang bertanggung jawab, sehingga administrasi.</p>	
14	<p>Karya Tulis Ilmiah Remaja</p>	<p>Karya Tulis Ilmiah Remaja di sekolah ini pernah berjaya, namun karena suatu hal kelompok ilmiah remaja di sekolah ini tidak berjalan sehingga tidak ada ekstrakurikuler KIR..</p>	
15	<p>Karya Ilmiah oleh Guru</p>	<p>Bersifat tertutup, berupa LKS yang ditujukan bagi kegiatan siswa.</p>	
16	<p>Koperasi Siswa</p>	<p>Di SMP N 1 Wates sudah terdapat koperasi siswa. Di dalamnya terdapat penjualan buku dan LKS serta seragam dan atribut sekolah. Untuk penjualan makanan dilayani dibagian kantin sekolah. Tetapi koperasi sekolah tidak buka setiap hari, hal ini dikarenakan kurangnya karyawan yang mengurus koperasi.</p>	<p>Kurangnya SDM yang mengurus koperasi.</p>
17	<p>Tempat Ibadah</p>	<p>Tempat ibadah di SMP N 1 Wates adalah mushalla yang terdapat di bagian depan dekat dengan ruang kelas agama Kristen. Dilengkapi dengan tempat wudhu yang tidak tertutup dan bersebelahan dengan taman. Di musholla juga terdapat alat shalat</p>	

NO	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
		seperti mukena, sarung, serta Al Quran	
18	Kesehatan Lingkungan	Kebersihan sekolah sudah cukup baik. Terdapat tempat sampah di sudut-sudut sekolah dan di depan setiap ruang kelas. Tempat sampah yang digunakan sudah terbagi menjadi 3 tempat sampah. Terdapat beberapa keran air yang dapat digunakan siswa untuk mencuci tangan.	
19	Lain-lain.....	Berbagai fasilitas penunjang kegiatan di sekolah ini antara lain: kantin, tempat parkir guru dan karyawan. Selain itu, terdapat kamar mandi yang kondisinya bersih dan nyaman sehingga mendukung kondisi kesehatan lingkungan. Sekolah ini juga terdapat CCTV di semua ruangan dan lingkungan sekolah untuk menjaga keamanan lingkungan yang dipantau oleh satpam dan guru, serta fasilitas komputer presensi online bagi guru dan peserta didik.	

Kulon Progo, 27 Februari 2015

Mengetahui,

Koordinator PPL Sekolah

Mahasiswa PPL

Yulianto, S.Pd
NIP.19700720 199702 1 004

Sola Gratia Larosa
NIM. 12208241085



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS INDIVIDU PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015

F01
Untuk
Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Sola Gratia Larosa
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMP N 1 Wates
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Jl. Jalan Terbah No. 6 Wates, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta

NO	Program Kegiatan	Jumlah jam per minggu					Jumlah jam	
		0	I	II	III	IV		V
1.	Penerjunan PPL	2						2
	Observasi kelas dan mengajar		3					3
	Pembuatan prosem dan prota					4		4
	Pembuatan silabus					2	1	3
2.	Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan LKPD)							
	a. Persiapan		2					2
	b. Pelaksanaan		3	3	3	3		12
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1	1		1		3
3.	Praktik mengajar kelas IX A (Mengenal lagu modern Indonesia)							
	a. Persiapan			2				2
	b. Pelaksanaan			3				3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			1				1
4.	Praktik mengajar kelas IX B (Mengenal lagu modern Indonesia)							
	a. Persiapan				2			2



MATRIKS INDIVIDU PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015

F01
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						1	1
9.	Praktik mengajar kelas IX A (Memahami arti lagu dan manfaat bermain musik ansambel)							
	a. Persiapan						2	2
	b. Pelaksanaan						3	3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						1	1
10.	Pembuatan Soal Ulangan dan Kisi-kisi							
	a. Persiapan					1		1
	b. Pelaksanaan					4		4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut					1		1
11.	Menyiapkan Media Pengajaran		1					1
	a. Persiapan		2					2
	b. Pelaksanaan		1					1
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							
12.	Koreksi hasil evaluasi dan tugas peserta didik							
	a. Persiapan						2	2
	b. Pelaksanaan						2	2
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						1	1
13.	Memasukan nilai kedalam daftar nilai							
	a. Persiapan							
	b. Pelaksanaan						2	1
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS INDIVIDU PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015

F01
Untuk Mahasiswa

14.	Analisis hasil ulangan							
	a. Persiapan						1	1
	b. Pelaksanaan						5	5
	c. Evaluasi dan Tinda Lanjut						1	1
15.	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	2	1				1	4
16.	Koreksi Jawaban soal							
	a. Persiapan						0,5	0,5
	b. Pelaksanaan						3	3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						1	1
17.	Pembuatan Laporan PPL							
	a. Persiapan						3	3
	b. Pelaksanaan						5	5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						4	4
18.	Lain-lain							
	a. Pendampingan kajian Alkitab		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	7,5
	b. Upacara Hari Senin		1	1	1	1	1	5
	c. Upacara Peringatan HUT RI				1			1
	d. Upacara Peringatan HUT Pramuka			1				1
	e. Rapat mingguan / breafing		1	1	1	1	1	5
	f. Rapaat lustrum SMP N 1 Wates		2					2
	g. Serah terima jabatan kepala sekolah SMP N 1 Wates					2		2
	h. Pendampingan Pelatihan Tonti							



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS INDIVIDU PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015

F01
Untuk
Mahasiswa

	i. Pendampingan Pelatihan Marching Band			2	3			5
	j. Pendampingan Pawai HUT RI				7			7
	k. Pendampingan Jalan Santai HUT Pramuka				3			3
	l. Administrasi Studio Musik		3		6	6		15
	m. Administrasi Perpustakaan		3	3				6
	Jumlah Jam							164

Kulon Progo, 19 September 2015

Mengetahui/Menyetujui,

Plt. Kepala Sekolah SMP N 1 Wates

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,



Riwayati, S.Pd

NIP. 19640423 198412 2 005

Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd

NIP. 19650418 199203 1 002

Sola Gratia Larosa

NIM. 122082410~~85~~



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH
TAHUN 2015

F02

untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMP N 1 Wates
Alamat Sekolah : Jl. Terbah No.6 Wates, Kulon Progo
Guru Pembimbing : Suharjan, S.Pd
Nama Mahasiswa : Sola Gratia Larosa
No Mahasiswa : 12208241085
Fak/ Jur/ Prodi : FBS/ Pend. Seni Musik/ Pend. Seni Musik
Dosen Pembimbing : Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd

No	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Upacara Bendera	Upacara bendera terlaksana dengan lancar dan diikuti oleh semua peserta didik, guru, staf/karyawan, mahasiswa PPL reguler, dan mahasiswa PPL PPG. Pembina upacara menyampaikan penjelasan kepada seluruh peserta didik agar mempersiapkan kondisi fisik sebelum berangkat ke sekolah. Pembina Upacara adalah Dra. Asia Rahayu.	Mahasiswa PPL masih terlihat canggung dalam proses penyesuaian diri di sekolah	Mahasiswa PPL diberikan kesempatan untuk memperkenalkan diri kepada seluruh warga sekolah.



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH
TAHUN 2015

F02

untuk Mahasiswa

	Briefing Guru	Mahasiswa PPL ikut dalam briefing guru yang dilaksanakan di kantor guru. Membahas tentang tingkat kehadiran siswa melalui kartu presensi elektronik siswa.	Mahasiswa PPL masih merasa canggung ikut dalam briefing guru.	Mahasiswa diberikan kesempatan lagi untuk perkenalan kepada guru-guru di kantor.
	Rapat Koordinasi	Mahasiswa PPL mengikuti rapat koordinasi dengan kepala sekolah dan wakil-wakilnya, beserta kepala TU, dan humas, Rapat ini membahas tentang mengenai sistem kerja dalam mengajar di kelas serta peraturan di sekolah.		
	Observasi	Observasi guna mengetahui kondisi lingkungan sekolah, sekaligus pengenalan kepada warga sekolah		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH
TAHUN 2015

F02

untuk Mahasiswa

2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Rapat Koordinasi Kelompok PPL	Rapat ini membahas tentang penyusunan matrik proker, jadwal pendampingan tonti, dan marchingband.		
		Kosultasi dengan Guru Pembimbing	Membahas tentang materi yang akan di jarkan kepada siswa, serta pembagian jadwal mengajar.		
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	Pendampingan Kajian Alkitab	Kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih 15 menit, yang diikuti seluruh siswa Kristen.	Ada siswa yang tidak hadir	
		Rapat Koordinasi Kelompok PPL	Membahas tentang fiksasi jadwal pendampingan tonti, dan marchingband.		
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	Pendampingan Kajian Alkitab	Kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih 15 menit, yang diikuti seluruh siswa Kristen.		
		Membuat RPP dan Bahan Ajar	Membuat RPP lagu modern Indonesia dan membuat aransemen untuk bahan mengajar kelas IX.	Masih bingung dalam penyusunan RPP	Konsultasi dengan guru pembimbing



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH
TAHUN 2015

F02

untuk Mahasiswa

5.	Jumat, 14 Agustus 2015	Upacara Peringatan Hari Pramuka	Upacara peringatan hari pramuka ke 54, berjalan dengan lancar dan diikuti oleh semua warga sekolah.		
		Jalan Sehat	Jalan sehat dilakukan di lingkungan sekitar sekolah, terlaksana dengan lancar dan diikuti oleh seluruh warga sekolah. Jalan sehat ini diakhiri dengan pembagian doorprize.		
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Pendampingan Kajian Alkitab	Kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih 15 menit, yang diikuti seluruh siswa Kristen.		
		Observasi kelas	Observasi kelas dan mengikuti kegiatan belajar mengajar kelas IX A di ruang studio musik bersama Guru pembimbing.		
		Rapat OSIS	Rapat dilaksanakan di ruang agama, diikuti oleh seluruh pengurus OSIS dan Mahasiswa PPL dan PPG. Kejadiannya membahas tentang lustrum SMP N 1 Wates pada tanggal 20	OSIS masih bingung dalam menyusun acara	Mahasiswa memberikan tanggapan-tanggapan dan masukan, serta ide-ide kepada



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH
TAHUN 2015

F02

untuk Mahasiswa

			September 2015		pengurus OSIS
--	--	--	----------------	--	---------------

Keterangan : Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd
NIP. 19650418 199203 1 002

Suharjan, S.Pd
NIP. 19671130 199003 1 008

Sola Gratia Larosa
NIM. 12208241085



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH
TAHUN 2015

F02

untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMP N 1 Wates
Alamat Sekolah : Jl. Terbah No.6 Wates, Kulon Progo
Guru Pembimbing : Suharjan, S.Pd.
Nama Mahasiswa : Sola Gratia Larosa
No Mahasiswa : 12208241085
Fak/ Jur/ Prodi : FBS/ Pend. Seni Musik/Pend. Seni Musik
Dosen Pembimbing : Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd

No	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan RI	Upacara 17 Agustus terlaksana dengan lancar dan diikuti oleh seluruh warga sekolah		
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	Pendampingan Kajian Alkitab	Kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih 15 menit, yang diikuti seluruh siswa Kristen.		
		Kegiatan Belajar Mengajar	Ikut membantu teman sejurusan mengajar di dalam kelas dengan materi lagu "Laskar Pelangi"		
		Pendampingan Marchingband	Kegiatan ini dilaksanakan dengan berlatih display di alun-alun wates untuk persiapan kegiatan pawai.		
3.	Rabu, 19 Agustus 2015	Pendampingan Kajian Alkitab	Kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih 15 menit, yang diikuti seluruh siswa Kristen.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH
TAHUN 2015

F02

untuk Mahasiswa

		Kegiatan Belajar Mengajar	Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas IX B, dengan materi pengenalan intro lagu "Laskar Pelangi"		
4.	Kamis, 20 Agustus 2015	Membuat RPP	Membuat rancangan pembelajaran tentang musik ansambel campuran untuk pertemuan kedua di minggu berikutnya		
		Melanjutkan Membuat Materi Pembelajaran	Melanjutkan pembuatan perangkat pembelajaran aransemen lagu "Laskar Pelangi" dalam bentuk ansambel campuran		
5.	Jumat, 21 Agustus 2015	Pendampingan Kajian Alkitab	Kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih 15 menit, yang diikuti seluruh siswa Kristen.		
		Pendampingan Marchingband	Kegiatan ini dilaksanakan dengan berlatih display di alun-alun wates untuk persiapan kegiatan pawai.		
6.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Pendampingan Kajian Alkitab	Kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih 15 menit, yang diikuti seluruh siswa Kristen.		
		Kegiatan Belajar Mengajar	Mengajar di kelas IX A, dengan materi Pengenalan Intro lagu "Laskar Pelangi".	Siswa masih ada yang main-main ketika kegiatan belajar	Mendatangi anak tersebut dan melakukan



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH
TAHUN 2015

F02

untuk Mahasiswa

				mengajar berlangsung	pendekatan.
--	--	--	--	----------------------	-------------

Keterangan : Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd
NIP. 19650418 199203 1 002

Suharjan, S.Pd
NIP. 19671130 199003 1 008

Sola Gratia Larosa
NIM. 12208241085



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH
TAHUN 2015

F02

untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMP N 1 Wates
Alamat Sekolah : Jl. Terbah No.6 Wates, Kulon Progo
Guru Pembimbing : Suharjan, S.Pd
Nama Mahasiswa : Sola Gratia Larosa
No Mahasiswa : 12208241085
Fak/ Jur/ Prodi : FBS/ Pend. Seni Musik/ Pend. Seni Musik
Dosen Pembimbing : Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd

No	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 24 Agustus 2015	Upacara Bendera	Upacara bendera terlaksana dengan lancar, dan diikuti oleh seluruh warga sekolah		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH
TAHUN 2015

F02

untuk Mahasiswa

	Briefing Guru dan Karyawan	Briefing guru dan karyawan dilaksanakan setelah upacara bendera. Briefing membahas kegiatan pawai HUT RI di Kulon Progo.		
	Rapat Koordinasi	Rapat koordinasi bersama Mahasiswa PPG. Rapat ini membahas tentang mengenai pembagian tugas di kegiatan lomba pawai marching dan tonti dalam rangka memperingati HUT RI di Kulon Progo		
	Kegiatan Belajar Mengajar	Membantu teman sejurusan mengajar di studio musik.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH
TAHUN 2015

F02

untuk Mahasiswa

2.	Selasa, 25 Agustus 2015	Kegiatan Belajar Mengajar	Membantu teman sejurusan mengajar di dalam studio musik.		
		Pendampingan Marching Band	Mendampingi pawai Marching Band SMP N 1 Wates dalam peringatan hari kemerdekaan Indonesia dengan rute sebagian daerah Wates		
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	Pendampingan Kajian Alkitab	Kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih 15 menit, yang diikuti seluruh siswa Kristen.		
		Kegiatan Belajar Mengajar	Mengajar di kelas IX B, dengan materi ajar pengenalan dan memainkan aransemenn bait 1 dan bait 2 lagu "Laskar Pelangi"		
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	Pendampingan Kajian Alkitab	Kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih 15 menit, yang diikuti seluruh siswa Kristen.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH
TAHUN 2015

F02

untuk Mahasiswa

5.	Jum'at, 28 Agustus 2015	Pendampingan Kajian Alkitab	Kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih 15 menit, yang diikuti seluruh siswa Kristen.		
		Pembuatan RPP	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi ansambel campuran dan membenahi aransemen lagu "Laskar Pelangi".		
6.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Pendampingan Kajian Alkitab	Kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih 15 menit, yang diikuti seluruh siswa Kristen.		
		Kegiatan Belajar Mengajar	Mengajar di kelas IX B, dengan materi ajar pengenalan dan memainkan aransemen bait 1 dan bait 2 lagu "Laskar Pelangi"	Siswa lupa bagian pertama dari lagu	Memainkan lagu dari awal

Keterangan : Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Mengetahui,



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH
TAHUN 2015

F02

untuk Mahasiswa

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Drs. Cipto Budi Handoyo, M.Pd
NIP. 19650418 199203 1 002

Suharjan, S.Pd
NIP. 19671130 199003 1 008

Sola Gratia Larosa
NIM. 12208241085

Nama Sekolah : SMP N 1 Wates
Alamat Sekolah : Jl. Terbah No.6 Wates, Kulon Progo
Guru Pembimbing : Suharjan, S.Pd

Nama Mahasiswa : Sola Gratia Larosa
No Mahasiswa : 12208241085
Fak/ Jur/ Prodi : FBS/ Pend. Seni Musik/ Pend. Seni Musik
Dosen Pembimbing : Drs. Cipto Budi Handoyo, M.Pd



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH
TAHUN 2015

F02

untuk Mahasiswa

No	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 31 Agustus 2015	Upacara Bendera	Upacara bendera terlaksana dengan lancar dengan diikuti oleh seluruh warga sekolah. Pembina upacara menyampaikan penjelasan mengenai hari jadi Yogyakarta dan sekaligus kepala sekolah pamitan kepala seluruh warga sekolah berhubung karena kepala sekolah sudah memasuki masa pensiun. Pembina Upacara adalah Bapak Kepala sekolah Suryono,. S.Pd		
		Briefing Guru dan Karyawan	Briefing guru dan karyawan dilaksanakan setelah upacara bendera. Briefing membahas tentang acara sertijab kepala sekolah yang akan dilaksanakan selesai kegiatan belajar mengajar.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH
TAHUN 2015

F02

untuk Mahasiswa

		Kegiatan Belajar Mengajar	Membantu teman sejurusan dalam mengajar di ruang studio musik.		
		Mengikuti Acara Sertijab Kepala Sekolah	Kegiatan dihadiri oleh semua Guru, Karyawan, Mahasiswa PPL dan PPG. Kegiatan ini merupakan acara serah terima jabatan kepala sekolah Suryono, S.Pd yang akan memasuki masa pensiun dan digantikan oleh Plt. Kepala sekolah, Idha Riwatati, S.Pd		
2.	Selasa, 01 September 2015	Pendampingan Kajian Alkitab	Kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih 15 menit, yang diikuti seluruh siswa Kristen.		
		Konsultasi Pembimbing	Konsultasi pembimbing dilakukan dengan mengkonsultasikan tingkat kesulitan peserta didik		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH
TAHUN 2015

F02

untuk Mahasiswa

			saat mempelajari aransemen ansambel campuran pada Bapak Suharjan, S.Pd		
3.	Rabu, 02 September 2015	Pendampingan Kajian Alkitab	Kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih 15 menit, yang diikuti seluruh siswa Kristen		
		Kegiatan Belajar Mengajar	Mengajar kelas IX B dengan materi ajar pengenalan dan memainkan bagian reff pada lagu "Laskar Pelangi"	Siswa lupa bagian awal dari lagu	Memainkan lagu dari awal
4.	Kamis, 03 September 2015	Pendampingan Kajian Alkitab	Kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih 15 menit, yang diikuti seluruh siswa Kristen.		
		Menyiapkan/membuat Bahan Mengajar	Merevisi aransemen ansambel campuran		
5.	Jum'at, 04 September 2015	Pendampingan Kajian Alkitab	Kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih 15 menit, yang diikuti seluruh siswa Kristen.		
		Pembuatan RPP	Pembuatan rancangan pembelajaran dan menyiapkan bahan evaluasi untuk siswa di akhir pertemuan.		
6.	Sabtu,	Pendampingan Kajian	Kegiatan ini dilakukan selama	Ada siswa yang	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH
TAHUN 2015

F02

untuk Mahasiswa

	05 September 2015	Alkitab	kurang lebih 15 menit, yang diikuti seluruh siswa Kristen.	tidak hadir	
		Kegiatan Belajar Mengajar	Mengajar kelas IX A dengan materi ajar pengenalan bagian reff lagu "Laskar Pelangi" dan memainkannya secara bersama-sama.		

Keterangan : Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd

NIP. 19650418 199203 1 002

Suharjan, S.Pd

NIP. 19671130 199003 1 008

Sola Gratia Larosa

NIM. 12208241085



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH
TAHUN 2015

F02

untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMP N 1 Wates
Alamat Sekolah : Jl. Terbah No.6 Wates, Kulon Progo
Guru Pembimbing : Suharjan, S.Pd
Nama Mahasiswa : Sola Gratia Larosa
No Mahasiswa : 12208241085
Fak/ Jur/ Prodi : FBS/ Pend. Seni Musik/ Pend. Seni Musik
Dosen Pembimbing : Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd

No	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 07 September 2015	Upacara Bendera	Upacara bendera terlaksana dengan lancar dan diikuti oleh seluruh warga sekolah.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH
TAHUN 2015

F02

untuk Mahasiswa

	Briefing Guru dan Karyawan	Briefing guru dan karyawan dilaksanakan setelah upacara bendera.		
	Rapat Koordinasi	Rapat dengan teman-teman satu kelompok, membahas tentang kenang-kenangan ataupun plakat yang akan diberikan kepada sekolah waktu perpisahan.		
	Kegiatan Belajar Mengajar	Menggantikan guru pembimbing mengajar kelas IX C di jam ke 3-5 dengan materi aransir lagu "Laskar Pelangi" dalam bentuk ansambel campuran. Dikarenakan guru yang		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH
TAHUN 2015

F02

untuk Mahasiswa

			mengajar kelas tersebut sedang Diklat untuk beberapa hari.		
		Kegiatan Belajar Mengajar	Membantu teman sejurusan mengajar ansambel di ruang studio musik		
2.	Selasa, 08 September 2015	Kegiatan Belajar Mengajar	Membantu teman sejurusan mengajar ansambel di ruang studio musik.		
		Kegiatan Belajar Mengajar	Menggantikan guru mengajar kelas IX D di jam ke 5-7 dengan materi aransir lagu "Laskar Pelangi" dalam bentuk ansambel campuran. Dikarenakan guru yang mengajar kelas tersebut sedang Diklat untuk beberapa hari.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH
TAHUN 2015

F02

untuk Mahasiswa

3.	Rabu, 09 September 2015	Pendampingan Kajian Alkitab	Kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih 15 menit, yang diikuti seluruh siswa Kristen.		
		Penarikan PPL 2015	Acara penarikan yang seharusnya diadakan pada tanggal 12 September, ini diajukan pada tanggal 09 September dikarenakan DPL Pamong berhalangan di tanggal 12. Acara ini dihadiri oleh Plt. Kepala sekolah, DPL Pamong, Koordinator PPL, guru pembimbing dari masing-masing jurusan, dan Mahasiswa PPL.	Penarikan PPL dilaksanakan ketika mahasiswa sedang mengajar	Mahasiswa memberikan tugas kepada siswa selama penarikan PPL dilaksanakan
		Kegiatan Belajar Mengajar	Mengajar kelas IX B dengan materi ajar pengenalan dan memainkan bagian ending lagu "Laskar Pelangi"		
		Kegiatan Belajar Mengajar	Menggantikan guru mengajar kelas IX E di jam ke 5-7 dengan materi aransir lagu "Laskar Pelangi" dalam bentuk ansambel campuran. Dikarenakan guru yang mengajar		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH
TAHUN 2015

F02

untuk Mahasiswa

			kelas tersebut sedang Diklat untuk beberapa hari.		
4.	Kamis, 10 September 2015	Pendampingan Kajian Alkitab	Kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih 15 menit, yang diikuti seluruh siswa Kristen.		
5.	Jum'at, 11 September 2015	Pendampingan Kajian Alkitab	Kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih 15 menit, yang diikuti seluruh siswa Kristen.		
6.	Sabtu, 12 September 2015	Pendampingan Kajian Alkitab	Kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih 15 menit, yang diikuti seluruh siswa Kristen.		
		Kegiatan Belajar Mengajar	Mengajar kelas IX A, dengan materi ajar pengenalan dan memainkan bagian ending lagu "Laskar Pelangi"		
		Administrasi PPL	Melengkapi kekurangan dan menyelesaikan administrasi PPL di SMP N 1 Wates.		

Keterangan : Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL DI SEKOLAH
TAHUN 2015

F02

untuk Mahasiswa

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd
NIP. 19650418 199203 1 002

Suharjan, S.Pd
NIP. 19671130 199003 1 008

Sola Gratia Larosa
NIM. 12208241085

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMP N 1 WATES
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Seni Musik)
Kelas/ Semester	: IX/Satu
Tema Pembelajaran	: Lagu Modern Indonesia
Sub Tema	: Jenis Lagu Modern Indonesia Unsur-unsur
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan musik modern sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
- 2.1. Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian
- 2.2. Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya musik, penciptanya dan penggubahnya
- 2.3. Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni
- 3.1. Memahami cara memainkan musik modern

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1. **Bersyukur** atas keanekaragaman dan keunikan musik tradisional di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1.1 **Menghargai** aktivitas berkesenian.
- 2.1.2 **Jujur** dalam melakukan aktivitas berkesenian.
- 2.1.3 **Disiplin** dalam melakukan aktivitas berkesenian musik.
- 2.2.1 **Bertanggung jawab** terhadap karya musik dan kelompok masyarakat sebagai penciptanya serta arangernya.
- 2.2.2 **Pedul** terhadap karya musik dan kelompok masyarakat sebagai penciptanya serta arangernya

- 2.2.3 **Santun** terhadap karya musik dan kelompok masyarakat sebagai penciptanya serta arranger-nya
- 3.3.1. Mengidentifikasi jenis musik modern yang berkembang di Indonesia
- 3.3.2. Menyebutkan musisi penyanyi dan hasil karya lagu modern di Indonesia
- 4.1.1. Memahami karakteristik lagu bertangga nada mayor dan minor

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

A. JENIS LAGU MODERN INDONESIA

1) Musik Modern yang berkembang di Indonesia

- a) Musik Keroncong
- b) Musik Pop
- c) Musik Rock
- d) Musik Jazz
- e) Musik Dangdut

2) Musisi, Penyanyi dan Hasil Karya Lagu Modern di Indonesia

- a) Musik Keroncong : (Gesang, Waljinah, Mus Mulyadi, Sundari Sukoco, Subarjo H.S.) ; Hasil Karya : (Lgm. Bengawan Solo, Lgm Jawa Walang Kekek, Kr. Tanah Airku, Kr. Harapan Bangsa)
- b) Musik Pop Indonesia: (Koes Plus, A. Riyanto, Bruri Marantika, Bob Tutupoly, Tety Kady, Nidji, Pasha/Ungu, Ada Band, Coklat)
Hasil Karya : (Kapan-kapan, Kolam Susu, Teluk Bayur, Camelia, Laskar Pelangi, Surga Mu, Bendera)
- c) Musik Rock Indonesia : (Ahmat Albar/God Bless , Ahmad Dhani/Dewa 19, Niky Astria, I Kang Fauzi), Hasil Karya : (....)
- d) Musik Jazz Indonesia : (Indra Lesmana, Ermi Kulit, Mus Mujiono , Iga Mawarni, Citra Skolastika, 2D/Dian Pramana Poetra), Hasil Karya : (...)
- e) Musik Dangdut : (Rhoma Irama/Soneta Grup, Elvi Sukaesih, Itje Trisnawati, Inul Daratista, Ayu Tingting). Hasil Karya : (Piano, Begadang, ...)
 - syair lagu bertema Cinta Tanah Air

2. Metode Pembelajaran

Model pendekatan CTL dan Livf skill

E. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- 1) memimpin berdoa bersama dan dilanjutkan presensi.
- 2) meminta peserta didik mempersiapkan buku catatan, bukuiswa, dan alat musik untuk mengikuti pelajaran dengan menyenangkan.
- 3) mengecek penguasaan kompetensi peserta didik yang sudah dipelajari sebelumnya.
- 4) menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan menunjukkan manfaat dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan belajar yang akan dilakukan
- 6) menyampaikan lingkup penilaian dan teknik penilaian yang akan digunakan.

b. Kegiatan Inti (95 menit)

1) Menganalisa

- a) Peserta didik mendengarkan lagu musik modern Indonesia
- b) Melibatkan peserta didik aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran
- c) Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.
- d) Mendengarkan lagu “Laskar Pelangi” untuk focus perhatian peserta didik diminta bersenandung menirukan lagu/musik yang didengarkan

2) Menanya

Peserta didik merumuskan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan macam-macam musik/lagu modern Indonesia, musisi/pencipta lagu/pengubah, penyanyi dan hasil karyanya

3) Menalar/Mengasosiasi

- 1) Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan tentang jenis-jenis music modern Indonesia, Musisi/Pencipta lagu/pengubah, Penyanyi dan hasil karyanya.

c. Mengomunikasikan

1. Peserta didik mempresentasikan jawaban/kesimpulan yang telah dibuat secara kelompok.
2. Peserta didik menerima umpan balik dari guru dan/atau teman sekelas.

d. Kegiatan Penutup (15 menit)

- 1) Peserta didik (dengan atau tanpa bantuan guru):
 - (a) membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
 - (b) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan; dan
 - (c) menerima umpan balik keterlibatannya dalam proses dan hasil pembelajaran.
 - (d) mencatat kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 2) Peserta didik berdoa penutup dan mengucapkan salam.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMP N 1 WATES
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Seni Musik)
Kelas/ Semester	: IX/Satu
Tema Pembelajaran	: Pengenalan Musik Ansambel Campuran
Sub Tema	: Pengenalan Cara Bermain Musik Ansambel
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargaidanmenghayatiajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan musik modern sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
- 2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian
- 2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya musik, penciptanya dan penggubahnya
- 2.3 Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni
- 3.1. Memahami cara memainkan musik modern

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1. **Bersyukur** atas keanekaragaman dan keunikan musik tradisional di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1.1 **Menghargai** aktivitas berkesenian.
- 2.1.2 **Jujur** dalam melakukan aktivitas berkesenian.
- 2.1.3 **Disiplin** dalam melakukan aktivitas berkesenian musik.
- 2.2.1 **Bertanggung jawab** terhadap karya musik dan kelompok masyarakat sebagai penciptanya serta arranger nya.
- 2.2.2 **Pedul** terhadap karya musik dan kelompok masyarakat sebagai penciptanya serta arranger nya

- 2.2.3 **Santun** terhadap karya musik dan kelompok masyarakat sebagai penciptanya serta arranger-nya
- 3.3.1. Mengerti arti pentingnya bermain musik secara bersama
- 3.3.2. Memahami karakteristik instrumen ritmis dan melodis
- 3.3.3. Memainkan dan menyanyikan lagu sesuai instrumen masing-masing dengan penuh rasa dan penjiwaan

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

Pengertian Musik Ansambel

- *Ansambel* adalah suatu penyajian music dengan mempergunakan alat musik sederhana.
- Menurut bentuknya, dibedakan atas
 - Ansambel sejenis
 - Ansambel campuran

Praktek Bermain Musik Ansambel

- Permainan ansambel pada hakikatnya adalah permainan bersama dari berbagai intrumen musik dalam bentuk kerjasama dalam membawa suatu lagu.
- Dalam bermain ansambel sejenis, maka permainan musik ini dilakukan oleh beberapa orang pemain dengan satu jenis alat musik, misalnya bermain ansambel gitar.
- Ansambel campuran adalah permainan musik yang dimainkan oleh beberapa orang pemain dengan berbagai jenis seperti gitar, organ, trompet, dan sebagainya.
- Dalam penyajian musik ansambel terjalinkersama yang harmonis antar berbagai sifat instrumen melodis yang diiringi sertadiatur perjalanannya oleh suara ritmis.
- Penyajian musik ansambel memang sangat menarik, karena terjalinkersama dari berbagai sumber suara instrumen dengan cara menyuarakannya yang berbeda-beda, ada yang dipukul, dipetik, diketuk, ditekan, ataupun ditiup.
- Dari jalinan kersama instrumen musik tersebut tidak semua instrumen musik mempunyai nada dasar yang sama.
- Instrumen musik yang nada dasarnya "C" adalah gitar, biola, termasuk semua alat musik yang menggunakan keyboard.
- Instrumen musik yang nada dasarnya "Bes", meliputi alat music tiup seperti clarinet, terompet, tenor, saxophone.

2. Metode Pembelajaran

Model pendekatan CTL dan Life skill

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

1. memimpin berdoa bersama dan dilanjutkan presensi.

2. meminta peserta didik mempersiapkan buku catatan, buku siswa, dan alat musik untuk mengikuti pelajaran dengan menyenangkan.
3. menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan menunjukkan manfaat dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kegiatan Inti (95 menit)

1) Mengamati

- a) Guru menjelaskan materi tentang musik ansambel.
- b) Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan
- c) Mendengarkan lagu “Laskar Pelangi” untuk focus perhatian peserta didik diminta bersenandung menirukan lagu/musik yang didengarkan.
- d) Berlatih memainkan intro aransemen lagu “Laskar Pelangi” dalam bentuk ansambel campuran

2) Menanya

Peserta didik merumuskan pertanyaan-pertanyaan terkait lagu yang didengarkan dengan mengidentifikasi perbedaan tangga nada, melodi utama, penggunaan akord dan syair lagu.

3) Mengumpulkan Informasi/Data/ Mencoba (*Experimenting*)

Peserta

didik mencoba menyanyikan lagu dengan menurunkan nada dengan niringan music melalui tahapan :

- Membaca melodi lagu sesuai ritme menggunakan vocal dan instrument melodis
- Menyanyikan lagu dengan syair

4) Mengasosiasi

Peserta didik berlatih memainkan melodi lagu dengan vocal dan alat musik

c. Kegiatan Penutup (15 menit)

1. Peserta didik (dengan atau tanpa bantuan guru):

(a) membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang lagu bertangga nada Major dan Minor serta melodi utamanya

(b) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan memahami karakteristik sebuah lagu menurut tangga nada yang digunakannya.

(c) menerima umpan balik keterlibatannya dalam proses dan hasil pembelajaran dalam bentuk menuliskan kembali notasi lagu dengan benar

(d) mencatat kompetensi yang

akandipelajaridanmenyiapkanperalatanmusikpada pertemuan berikutnya.

3. Peserta didik berdoa penutup dan mengucapkan salam

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMP N 1 WATES
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Seni Musik)
Kelas/ Semester	: IX/Ganjil
Tema Pembelajaran	: Memainkan Musik Ansambel Campuran
Sub Tema	: Berlatih Cara Bermain Musik Ansambel Campuran
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargaidanmenghayatiajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuaidengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan musik modern sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
- 2.1. Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian
- 2.2. Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya musik, penciptanya dan penggubahnya
- 2.3. Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni
- 3.1. Memahami cara memainkan musik modern

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1. **Bersyukur** atas keanekaragaman dan keunikan musik tradisional di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1.1 **Menghargai** aktivitas berkesenian.
- 2.1.2 **Jujur** dalam melakukan aktivitas berkesenian.
- 2.1.3 **Disiplin** dalam melakukan aktivitas berkesenian musik.
- 2.2.1 **Bertanggung jawab** terhadap karya musik dan kelompok masyarakat sebagai penciptanya serta arranger nya.
- 2.2.2 **Pedul** terhadap karya musik dan kelompok masyarakat sebagai penciptanya serta arranger nya
- 2.2.3 **Santun** terhadap karya musik dan kelompok masyarakat sebagai penciptanya serta arranger nya
- 3.3.1. Mengerti arti pentingnya bermain musik secara bersama
- 3.3.2. Memahami karakteristik instrumen ritmis dan melodis
- 3.3.3. Memainkan dan menyanyikan lagu sesuai instrumen masing-masing dengan penuh rasa dan penjiwaan musik.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

- a. Lagu pop Indonesia “Laskar Pelangi”.
- b. Notasi lagu per instrumen
- c. Makna dan arti lagu “Laskar Pelangi”
- d. Latihan memainkan melodi dengan instrumen melodis
- e. Latihan mengiringi melodi dengan instrumen ritmis

2. Metode Pembelajaran

Model pendekatan CTL dan Life skill

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

1. memimpin berdoa bersama dan dilanjutkan presensi.
2. meminta peserta didik mempersiapkan buku catatan, buku siswa, dan alat musik untuk mengikuti pelajaran dengan menyenangkan.
3. menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan menunjukkan manfaat dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kegiatan Inti (95 menit)

1) Mengamati

- a) Guru menjelaskan materi tentang musik ansambel.
- b) Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.
- c) Mendengarkan lagu “Laskar Pelangi” untuk focus perhatian peserta didik diminta bersenandung menirukan lagu/musik yang didengarkan.
- d) Peserta didik bersama dengan guru mengamati melalui media dan sumber belajar berupa visual, maupun audio-visual tentang teknik bermain musik instrumen ritmis, melodis, dan harmonis dalam penampilan musik ansambel secara sederhana.
- e) Peserta didik berlatih memainkan aransemen lagu “Laskar Pelangi” dalam bentuk ansambel campuran

2) Menanya

Peserta didik merumuskan pertanyaan-pertanyaan terkait lagu yang didengarkan dengan mengidentifikasi perbedaan tangga nada, melodi utama, penggunaan akord dan syair lagu.

3) Mengumpulkan Informasi/Data/ Mencoba (*Experimenting*)

Peserta

didik mencoba menyanyikan lagu dengan minurukana atau dengan iringan music melalui tahapan :

- Membaca melodi lagu sesuai ritme menggunakan vocal dan instrument melodis
- Menyanyikan lagu dengan syair

4) Mengasosiasi

Peserta didik berlatih memainkan melodi lagu dengan vocal dan alat music secara bersama-sama.

c. Kegiatan Penutup (15 menit)

1. Peserta didik (dengan atau tanpa bantuan guru):

- (a) membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang lagu “Laskar Pelangi”
- (b) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan memahami karakteristik sebuah lagu menurut tangga nada yang digunakannya.
- (c) menerima umpan balik keterlibatannya dalam proses dan hasil pembelajaran dalam bentuk menuliskan kembali notasi lagu dengan benar
- (d) mencatat kompetensi yang akan dipelajari dan menyiapkan peralatan musik pada pertemuan berikutnya.

3. Peserta didik berdoa penutup dan mengucapkan salam

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMP N 1 WATES
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Seni Musik)
Kelas/ Semester	: IX/Ganjil
Tema Pembelajaran	: Memahami Makna dan arti sebuah Lagu
Sub Tema	: Memahami arti Lagu dan Manfaat bermain musik ansambel
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan musik modern sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
- 2.1. Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian
- 2.2. Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya musik, penciptanya dan pengubahnya
- 2.3. Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni
- 3.1. Memahami cara memainkan musik modern

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1. **Bersyukur** atas keanekaragaman dan keunikan musik tradisional di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1.1 **Menghargai** aktivitas berkesenian.
- 2.1.2 **Jujur** dalam melakukan aktivitas berkesenian.
- 2.1.3 **Disiplin** dalam melakukan aktivitas berkesenian musik.
- 2.2.1 **Bertanggung jawab** terhadap karya musik dan kelompok masyarakat sebagai penciptanya serta arranger nya.
- 2.2.2 **Pedul** terhadap karya musik dan kelompok masyarakat sebagai penciptanya serta arranger nya
- 2.2.3 **Santun** terhadap karya musik dan kelompok masyarakat sebagai penciptanya serta arranger nya
- 3.3.1. Mengerti arti pentingnya bermain musik secara bersama
- 3.3.2. Memahami karakteristik instrumen ritmis dan melodis
- 3.3.3. Memainkan dan menyanyikan lagu sesuai instrumen masing-masing dengan penuh rasa dan penjiwaan musik.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

- a. Lagu pop Indonesia “Laskar Pelangi”.
- b. Notasi lagu per instrumen
- c. Makna dan arti lagu “Laskar Pelangi”
- d. Latihan memainkan melodi dengan instrumen melodis
- e. Latihan mengiringi melodi dengan instrumen ritmis

2. Metode Pembelajaran

Model pendekatan CTL dan Life skill

E. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan(10 menit)

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

1. memimpin berdoa bersama dan dilanjutkan presensi.
2. meminta peserta didik mempersiapkan buku catatan, buku siswa, dan alat musik.
3. mengulangkembali peserta didik dalam penguasaan melodi lagu pada instrument melodis dan harmonis
4. menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam penerapan akor untuk kedua lagu yang dipelajari serta menunjukkan manfaat dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kegiatan Inti (95 menit)

1) Mengamati

- a) Peserta didik mendengarkan suara lagu model dalam bentuk pergantian (progresi) akor.
- b) Peserta didik menyaksikan pemodelan guru yang memainkan alat musik harmonis (gitar dan kibord) dalam mengiringi lagu model.

2) Menanya

Peserta didik merumuskan pertanyaan-pertanyaan terkait teknik memainkan akor pada instrument gitar dan kibord serta progresi akor pada kedua lagu model.

3) Mengumpulkan Informasi

Peserta didik mencoba memainkan akor-akor pada alat musik gitar dan kibord yang akan digunakan dalam mengiringi lagu model.

4) Mengasosiasi

Peserta didik berlatih memainkan akor dan sebagian bermain melodi menggunakan instrumen melodis dengan harmonisasi yang benar dalam memainkan lagu model.

5) Mengomunikasikan

Peserta didik menampilkan permainan lagu pada alat music masing-masing dalam lagu model dengan teknik dasar yang baik dan benar secara kelompok di depan kelas dan kelompok lain menanggapi

c. Kegiatan Penutup (15 menit)

1. Peserta didik (dengan atau tanpa bantuan guru):
 - (a) membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
 - (b) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan memahami kerjasama antar instrument yang bermain bersama-sama membawakan sebuah lagu (kesatuan irama, dan tempo)
 - (c) mencatat kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dalam mengubah lagu ciptaan baru sesuai kemampuan
3. Peserta didik berdoa penutup dan mengucapkan salam.

F. Penilaian, Pembelajaran , Pengayaan dan Remedial

1. Teknik penilaian
 - a. Penilaian Sikap Spiritual: Observasi
 - b. Penilaian Sikap Sosial: 1) Observasi dan 2) Penilaian Antar Teman
 - c. Penilaian Pengetahuan: Penugasan
 - d. Penilaian Keterampilan: Tes Penampilan (Praktik)
2. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran (terlampir)
 - a. Lembar Observasi Sikap Spiritual: Bersyukur (lampiran 1)
 - b. Lembar Observasi Sikap Sosial (lampiran 2a)
 - c. Lembar Penilaian Antar Teman Sikap Sosial (lampiran 2b)
 - d. Lembar Penilaian Produk (lampiran 3)
 - e. Lembar Penilaian Penampilan Memainkan Alat Musik (lampiran 4a; 4b)
3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan
Pembelajaran remedial dan pengayaan dilakukan dengan teknik penugasan untuk latihan menuliskan kembali lagu dengan notasi yang benar dan membuat / mencipta syair lagu bertema Cita Tanah Air